

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Secara sederhana dapat dipahami sebagai jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik dan lebih pada bagaimana peneliti memahami dan menafsirkan makna peristiwa, interaksi, maupun tingkah subjek dalam situasi tertentu menurut perspektif penelitiannya (Moleong, 2022).

Dengan penelitian ini peneliti menggunakan data primer dari hasil wawancara dan subjek dalam penelitian ini adalah pemilik Penggilingan Padi Surya Agung, Bpk. Suryanto. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu wawancara yg merupakan cara pengumpulan data, pengumpulan data dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pemilik pabrik secara langsung. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara yang dapat digunakan sebagai informasi tambahan. Data tersebut kemudian akan digunakan untuk menganalisis penentuan laba perusahaan menggunakan metode *target costing* dan analisis poin-poin penting sebagai dasar perencanaan keuangan.

### **B. Tahapan Penelitian**

Penelitian kualitatif didesain secara fleksibel, longgar, tidak ketat sehingga dalam pelaksanaan penelitian berpeluang mengalami perubahan dari yang apa yang telah direncanakan sebelumnya. Meskipun demikian, langkah-langkah penelitian tetap harus dirancang untuk memastikan bahwa penelitian kualitatif juga melalui tahapan-tahapan tertentu. Setidaknya terdapat tiga tahapan utama penelitian kualitatif menurut Feny Rita Fiantika (2022) yaitu:

1. Tahap deskripsi atau orientasi. Peneliti mendeskripsikan informasi yang diperolehnya yaitu mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan secara sepintas. Tahap ini merupakan tahapan awal mendeskripsikan informasi yang diperolehnya secara sepintas, peneliti mendeskripsikan secara singkat sebagai orientasi awal terhadap apa yang dilihat, didengar dan dirasakan oleh subjek yang diteliti.

2. Tahap reduksi. Peneliti melakukan proses reduksi informasi (mereduksi) segala informasi yang diperoleh pada tahap deskripsi atau orientasi untuk difokuskan pada masalah tertentu.
3. Tahap seleksi. Peneliti menguraikan masalah sebagai focus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci, kemudian melakukan analisis secara mendalam tentang focus masalah tersebut. Hasil yang diperoleh adalah berupa tema-tema yang dikonstruksi berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan menjadi suatu pengetahuan atau bahkan teori baru. Hasil dari penelitian kualitatif dapat juga dijadikan hipotesis untuk penelitian kuantitatif pada penelitian selanjutnya.

### **C. Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Penggilingan Padi Surya Agung yang beralamat di Jl. Hindun Juariah, Purwodadi, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah, Lampung. Penggilingan Padi Surya Agung sendiri merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi beras.

### **D. Definisi Operasional Variabel**

Vivid Dekanawati (2023) mengatakan bahwa definisi operasional variable adalah suatu definisi yang memberikan penjelasan atas suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur. Definisi operasional ini memberikan informasi yang diperlukan untuk mengukur variable yang akan diteliti. Gejala dalam setiap variabel merupakan sasaran yang akan dipelajari. Operasional variabel digunakan untuk menjabarkan variabel penelitian menjadi sebuah konsep, dimensi, indikator, dan ukuran yang diarahkan untuk memperoleh nilai dari variabel lainnya. Berikut adalah operasional variabel dari penelitian ini:

#### *1. Target Costing*

Target Costing merupakan suatu proses penetapan biaya maksimum yang diinginkan dalam menciptakan suatu produk baru yang kemudian mendesain pola menguntungkan dengan suatu kendala biaya maksimum yang telah ditentukan. Dengan harga jual kompetitif yang telah ditentukan dan tingkat laba yang diinginkan perusahaan, maka dapat dilakukan penentuan Target Costing. Dimana

dalam metode ini perusahaan menentukan biaya produksi yang harus dikeluarkan berdasarkan dengan harga yang kompetitif untuk dapat mencapai laba yang diinginkan oleh perusahaan. Adapun alat dalam melakukan analisis *target costing* ada 2 yaitu sebagai berikut:

a) *Value Engineering*

*Value engineering* (Rekayasa Nilai) merupakan suatu metode untuk mengurangi biaya produksi atau penggunaan barang dan jasa, tanpa mengurangi mutu, fungsi, manfaat dan aspek penting lainnya. *Value engineering* digunakan untuk mengoptimalkan efisiensi biaya yang mungkin berpotensi menimbulkan pembesaran biaya akibat biaya yang tidak diperlukan pada suatu anggaran pekerjaan. *Value engineering* dilakukan dengan cara melakukan analisis efisiensi penggunaan bahan baku dilihat dari data biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik untuk mengetahui biaya per produk dari masing-masing data.

b) *Reengineering*

*Reengineering* merupakan aktivitas pendesainan kembali suatu produk dan itu diarahkan oleh keinginan untuk memperbaiki biaya produk dan kualitas atribut. Perbaikan proses produksi dilakukan dengan pengendalian. operasional untuk terus menurunkan biaya. Fokus utama pendekatan *target costing* adalah pada desain produk. Elemen penting lainnya yaitu ikut menentukan harga dari sebuah produk adalah proses yang digunakan oleh perusahaan dalam membuat produk. Pada dasarnya, tim target cost akan mempertimbangkan produk dan proses desain sekaligus. Hal ini dikarenakan biaya dan kualitas produk akan sama-sama dipengaruhi oleh produk dan proses desain itu sendiri.

## 2. Biaya Produksi

Biaya produksi mencakup seluruh biaya yang berhubungan dengan pengelolaan dalam pembuatan suatu produk. Secara keseluruhan metode *Target Costing* adalah suatu cara untuk menentukan biaya maksimum dalam menciptakan pembuatan suatu produk yang bisa menekankan biaya produksi serta meningkatkan laba kotor pada suatu perusahaan tersebut.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh dan keterangan unuk penelitian ini maka penulis menggunakan metode pengumpulan data yaitu:

### **1. Wawancara**

Wawancara (*interview*) merupakan komunikasi dua arah yang tujuannya mendapatkan data dari responden. Pada penelitian ini peneliti melaksanakan wawancara bersama pemilik pabrik serta karyawan pabrik dengan melakukan tanya jawab secara lisan mengenai biaya produksi, pemasaran, persediaan, serta target laba yang diinginkan pabrik.

### **2. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengamati dengan langsung aktivitas perusahaan. Disini peneliti melakukan observasi melalui pengamatan langsung tentang proses produksi yang terjadi, yaitu bahan baku yang digunakan, jumlah karyawan yang sedang melaksanakan proses produksi sampai pada penjualan.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

## **F. Instrumen Penelitian**

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data langsung dari data penyidik untuk tujuan tertentu (penyidikan). Data utama dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan responden yang merupakan pemilik dan karyawan Penggilingan Padi Surya Agung.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan sebelumnya dan dilaporkan oleh peneliti eksternal itu sendiri. Data sekunder diperoleh dengan

mengumpulkan dan berbicara langsung dari organisasi atau lembaga yang terkait dengan penelitian ini. Data sekunder diperoleh dari data Penggilingan Padi Surya Agung dan organisasi lain yang terkait dengan penelitian ini.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Menguraikan perhitungan biaya produksi yang dilakukan oleh pabrik. Melakukan pengamatan di perusahaan untuk memperoleh informasi seperti metode perhitungan yang dipakai perusahaan tersebut untuk menetapkan biaya produksi.
2. Menganalisis penerapan pengendalian biaya produksi dengan metode *target costing*. Yaitu melalui langkah seperti berikut:

- a. Menentukan harga jual target atau *target selling price*, yaitu melalui analisis pasar. Teknik analisis pasar meliputi beberapa tahapan:

- 1) Menentukan perusahaan mana yang akan menjadi pesaing atau competitor.
- 2) Menetapkan harga pasar produk sesuai harga jual produk di perusahaan lain atau perusahaan pesaing.

- b. Menetapkan laba kotor yang diinginkan perusahaan dengan cara mewawancarai pemilik pabrik (persetujuan).

- c. Menentukan *Target Costing*

*Target costing* merupakan sejumlah biaya yang dikehendaki perusahaan yang diperoleh dari perbedaan harga jual dengan laba yang diharapkan perusahaan. Target costing dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Target costing} = \text{Target selling price} - \text{Target profit margin} \dots \dots \dots (3)$$

Keterangan:

*Target Selling Price* = Harga jual produk.

*Target Profit Margin* = Profit atau laba yang diinginkan perusahaan.

- d. *Value Engineering*

*Value Engineering* (Rekayasa nilai) atau sering disebut VE merupakan suatu kegiatan yang perlu dilakukan dalam menganalisa bagian-bagian (memprediksi biaya-biaya mana saja yang bisa dikurangkan) pada suatu produk yang dikurangi biaya tanpa harus mengurangi suatu manfaat maupun kualitas dari produk tersebut. Langkah-langkah yang dilakukan dalam *value*

*engineering:*

- 1) Mendiskusikan dan menentukan dengan pemilik perusahaan mengenai komponen produk yang dapat dikurangi biayanya.
  - 2) Menetapkan metode pengurangan biaya yang digunakan.
  - 3) Menerapkan metode pengurangan biaya kedalam langkah *target costing*.
3. Setelah selesai melakukan penerapan target costing dan telah menemukan hasil dari perhitungan yang dilakukan maka akan diambil kesimpulan yang bisa menjadi evaluasi bagi perusahaan dalam upaya pengurangan biaya produksi.